

SKRIPSI 48

**ORNAMENTASI PADA GRAHA MARIA
ANNAI VELANGKANNI MEDAN
BERDASARKAN KAJIAN SEMIOTIKA**



**NAMA : FERDINAND JOSEPH
NPM : 2016420196**

**PEMBIMBING:
CAECILIA S. WIJAYAPUTRI S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4539/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

SKRIPSI 48

**ORNAMENTASI PADA GRAHA MARIA
ANNAI VELANGKANNI MEDAN
BERDASARKAN KAJIAN SEMIOTIKA**



**NAMA : FERDINAND JOSEPH
NPM : 2016420196**

PEMBIMBING:

CAECILIA S. WIJAYAPUTRI S.T., M.T.

PENGUJI:

**DR. PURNAMA SALURA, IR., M.M., M.T.
DR. IR. BACHTIAR FAUZY, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4539/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ferdinand Joseph

NPM : 2016420196

Alamat : Jl. Sikambing no. 55B, Sekip, Medan Petisah, Sumatera Utara

Judul Skripsi : Ornamenasi pada Graha Maria Annai Velangkanni berdasarkan
Kajian Semiotika

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2020



Ferdinand Joseph

Abstrak

ORNAMENTASI PADA GRAHA MARIA ANNAI VELANGKANNI MEDAN BERDASARKAN KAJIAN SEMIOTIKA

Oleh
Ferdinand Joseph
NPM: 2016420196

Kota Medan merupakan salah satu kota di Indonesia yang kaya akan hasil perkebunannya, sehingga kota ini menjadi tempat pertemuan antara berbagai kultur dan ras. Banyaknya kultur dan ras ini mengakibatkan banyaknya agama yang masuk. Bangunan keagamaan yang ada di kota Medan sering sekali merepresentasikan budaya dari masing-masing daerah. Graha Maria Annai Velangkanni merupakan gereja katolik yang ada di kota Medan dengan menggunakan langgam arsitektur India. Konsep bangunan Graha Maria Annai Velangkanni sendiri adalah Bhineka Tunggal Ika, sama seperti Indonesia, bangunan ini merupakan akulturasi budaya, mulai dari fungsi gereja yang identik dengan budaya barat Eropa di akulturasi dengan budaya Hindu India yang merepresentasikan *Annai Velangkanni* dan disesuaikan dengan budaya setempat. Penggunaan ornamen pada bangunan ini menunjukkan adanya resonansi budaya dari suku Tamil di India. Selain itu, bangunan ini juga dibangun pada zaman arsitektur dimana penggunaan ornamen sudah sangat minim digunakan sehingga adanya penggunaan ornamen diyakini memiliki nilai yang tidak hanya sebatas keindahan namun ornamen ini sarat akan tanda dan makna sehingga pemaknaannya menarik untuk dikaji lebih dalam dengan semiotika.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan melakukan observasi lapangan untuk menemukan data fisik dan non-fisik dari Graha Maria Annai Velangkanni. Pembahasan akan dilakukan dengan membagi bangunan ini menjadi 4 bagian secara umum berdasarkan elemen dari Arsitektur Kuil India dengan langgam Dravida, yaitu Gopuram (Gerbang), Plinth (Kaki), Mandapa (Badan), dan Vimana (Kepala). Setelah itu, setiap bagian akan dilakukan verifikasi, komparasi dan segmentasi dimana setiap ornamen akan dibahas dari segi bentuk, jenis, fungsi, warna hingga maknanya dengan kajian Semiotika Charles Sanders Peirce.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat beberapa langgam seperti Hindu, Buddha, hingga Islam pada gereja katolik, namun dari segi pemaknaan, tanda-tanda ini tidak mengalami pergeseran makna dikarenakan makna tersebut berupa nilai kehidupan maupun norma-norma kehidupan. Selain itu, dalam penggolongan tanda, semua ornamen dapat digolongkan ke dalam indeks sedangkan tidak semua ornamen merupakan ikon maupun simbol. Adapun hasil penggolongan tanda, dapat dikemukakan bahwa tanda-tanda ini hadir didalam gereja sebagai wujud dari pengakuan iman umat katolik terhadap Tuhan yang sekaligus merupakan simbol didalam budaya gereja katolik.

Kata kunci: ornamen, Graha Maria Annai Velangkanni, semiotika.

Abstract

ORNAMENTATION IN GRAHA MARIA ANNAI VELANGKANNI MEDAN BASED ON SEMIOTICS

by

**Ferdinand Joseph
NPM: 2016420196**

Medan is one of the city in Indonesia which is rich in plantation products, which makes this city as a meeting place between various cultures. The large number of cultures resulted in many religions entering. Religious buildings in the city of Medan often represent the culture of each region. Graha Maria Annai Velangkanni is a Catholic church in the city of Medan which architecture style is in Indian. The concept of the Graha Maria Annai Velangkanni building itself is Bhineka Tunggal Ika, just like Indonesia, this building is a cultural acculturation, starting from the function of the church that is identical to western European culture in acculturation with Indian Hindu culture that represents Annai Velangkanni and adapted to the local culture. The use of ornament in this building shows the cultural resonance of the Tamils in India. In addition, this building was also built in an architectural era where the use of ornament was very minimal so that the use of ornament was believed to have value that was not only limited to aesthetic values but this ornament was full of signs and meanings so that the meaning was interesting to be studied more with semiotics.

The method is a descriptive-qualitative approach by conducting field observations to find physical and non-physical data from Graha Maria Annai Velangkanni. The discussion will be carried out by dividing this building into 4 sections in general based on elements from Indian Temple Architecture with the Dravidian style, namely Gopuram (Gate), Plinth (Foot), Mandapa (Body), and Vimana (Head). After that, each part will be carried out verification, comparison and segmentation where each ornament will be discussed in terms of shape, type, function, color to its meaning with the study of Charles Sanders Peirce's Semiotics.

The results of the analysis show that there are several styles such as Hinduism, Buddhism, and Islamic in the Catholic Church, but in terms of meaning, the meaning of these signs remain unchanged because the meaning is in the form of life values and norms of life. In addition, in the classification of signs, all ornaments can be classified into an index while not all ornaments are icons or symbols. As for the results of the classification of signs, it can be stated that these signs are presented in the church as a form of the Catholic's faith confession of God which is also a symbol in the Catholic church culture.

Keywords: *Ornament, Graha Maria Annai Velangkanni, Semiotics.*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Caecilia Srikanti Wijayaputri S.T.,M.T., atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Purnama Salura M.M., M.T., Bapak Dr. Ir. Bachtiar Fauzy M.T., dan Ibu Yenny Gunawan S.T.,M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Pastor James Bharataputra selaku pendiri yang telah meluangkan waktu nya sebagai narasumber dalam penelitian ini.
- Kedua Orang tua dan adik-adik yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi ini berlangsung.
- Dan yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, Jessica Natalya atas semangat dan dukungan yang telah diberikan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir ini.

Bandung, Mei 2020

Ferdinand Joseph

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.7. Kerangka Penelitian.....	4
BAB 2 SEMIOTIKA DALAM ARSITEKTUR.....	5
2.1. Semiotika dan Fungsinya dalam Arsitektur.....	5
2.1.1. Teori Semiotika.....	5
2.1.2. Hubungan antara Teori Semiotika dengan Arsitektur.....	9
2.2. Ornamen.....	10
2.2.1. Ornamen dalam Arsitektur.....	11
2.3. Ornamen pada Arsitektur India.....	13
2.3.1. Elemen.....	15
2.3.2. Langgam.....	17
2.4. Arsitektur Gereja.....	18
2.4.1. Elemen-elemen Gereja Katolik.....	19
2.4.2. Simbol dalam Gereja Katolik.....	19

2.5. Kesimpulan Kajian Teoritik.....	24
2.6. Kerangka Teoritik	25
2.7. Metode Penelitian	25
2.7.1. Teknik Pengumpu;an Data.....	26
2.7.2. Tahap Analisis Data	27
2.7.3. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	27
BAB 3 GRAHA MARIA ANNAI VELANGKANNI.....	29
3.1. Deskripsi Umum	29
3.1.1. Sejarah Annai Velangkanni.....	30
3.1.2. Sejarah Maria Annai Velangkanni Medan	30
3.2. Aspek Bentuk Graha Maria Annai Velangkanni.....	31
3.2.1. Geometri Fisik Bangunan.....	32
3.2.2. Fasad Bangunan	35
3.3. Aspek Fungsi Graha Maria Annai Velangkanni	36
BAB 4 PEMAKNAAN SIMBOL PADA GRAHA MARIA ANNAI VELANGKANNI BERDASARKAN SEMIOTIKA	39
4.1. Gopuram.....	41
4.2. Plinth	51
4.3. Mandapa.....	69
4.4. Vimana.....	93
BAB 5 KESIMPULAN.....	101
5.1. Kesimpulan	101
5.2. Saran	102
 DAFTAR PUSTAKA.....	 105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Katedral.....	1
Gambar 1.2 Kelenteng	1
Gambar 1.3 Masjid	1
Gambar 1.4 Kuil	1
Gambar 1.5 Graha Maria Annai Velangkanni	2
Gambar 1.6 Kerangka Penelitian	4
Gambar 2.1 Segitiga semiotik.....	6
Gambar 2.2 Perpustakaan umum pekanbaru	7
Gambar 2.3 AW House.....	7
Gambar 2.4 Salib	8
Gambar 2.5 Ilustrasi Model Semiotika Saussure.....	10
Gambar 2.6 Swastika	14
Gambar 2.7 Padma.....	14
Gambar 2.8 Ilustrasi Kepala-Badan-kaki	15
Gambar 2.9 Elemen Dasar Kuil Hindu	16
Gambar 2.10 Nagara, Dravida, Vesara	18
Gambar 2.11 Elemen Dravida	18
Gambar 2.12 Altar dan Nave	19
Gambar 2.13 Klasifikasi Elemen Arsitektur Kuil.....	25
Gambar 2.14 Kerangka Teoritik	25
Gambar 3.1 Lokasi Graha Maria Annai Velangkanni	29
Gambar 3.2 Annai Velangkanni	30
Gambar 3.3 Velankanni Church India	31
Gambar 3.4 Gopuram	32
Gambar 3.5 Dravida.....	33
Gambar 3.6 Graha Maria Annai Velangkanni	33
Gambar 3.7 Kubah.....	33
Gambar 3.8 Altar Gereja.....	33
Gambar 3.9 Denah Lt. Dasar	34
Gambar 3.10 Denah Lt. Atas	35
Gambar 3.11 Tampak Samping Gereja.....	35
Gambar 3.12 Rencana Tapak Graha Maria Annai Velangkanni	36

Gambar 3.13 Gereja	36
Gambar 3.14 Serambi	37
Gambar 3.15 Entrance Hall.....	37
Gambar 3.16 Pintu Masuk	37
Gambar 3.17 Ruang Dalam.....	37
Gambar 3.18 Altar	38
Gambar 3.19 Wisma	38
Gambar 3.20 Kapel	38
Gambar 3.21 Taman.....	38
Gambar 4.1 Kompleks Graha Maria Annai Velangkanni.....	39
Gambar 4.2 Pembagian Kepala-Badan-Kaki	40
Gambar 4.3 Warna pada Graha Maria Annai Velangkanni	40
Gambar 4.4 Letak Gopuram.....	42
Gambar 4.5 Tampak Gopuram.....	42
Gambar 4.6 Figur Manusia di Gapura	48
Gambar 4.7 Aksonometri Plinth	52
Gambar 4.8 Tampak Plinth	52
Gambar 4.9 Aspal Figur Manusia.....	56
Gambar 4.10 Sumur Yakub	57
Gambar 4.11 Jalan Layang	58
Gambar 4.12 Aula Santa Anna	59
Gambar 4.13 Iwans	61
Gambar 4.14 Lukisan Kisah Penciptaan Bumi	64
Gambar 4.15 Aksonometri Mandapa	70
Gambar 4.16 Tampak Mandapa.....	70
Gambar 4.17 Altar Gereja.....	74
Gambar 4.18 Meja Altar	75
Gambar 4.19 Patung Maria Velangkanni di Altar Maria.....	76
Gambar 4.20 Patung Yesus di Altar Immanuel	77
Gambar 4.21 Mudra Abhaya dan Mudra Dhyana.....	78
Gambar 4.22 Rosario	79
Gambar 4.23 Burung Annam.....	80
Gambar 4.24 Jendela dengan Ukiran Jalan Salib.....	81
Gambar 4.25 Dua Belas Rasul Yesus	83

Gambar 4.26 Dewa Brahma	85
Gambar 4.27 Dewa Wishnu.....	85
Gambar 4.28 Ornamen Kaligrafi	85
Gambar 4.29 Ornamen Lukisan.....	86
Gambar 4.30 Gunung Kalvari.....	88
Gambar 4.31 Lukisan Sakramen.....	89
Gambar 4.32 Lukisan Pengadilan Terakhir	90
Gambar 4.33 Aksonometri Vimana.....	93
Gambar 4.34 Tampak Vimana.....	94
Gambar 4.35 Tiga Kubah	96
Gambar 4.36 Menara	97
Gambar 4.37 Perbandingan Vimana.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perlengkapan dalam Gereja Katolik	20
Tabel 4.1 Warna pada Graha Maria Annai Velangkanni.....	41
Tabel 4.2 Penggolongan Tanda Warna	41
Tabel 4.3 Ornamen Langgam Hindu pada Gopuram.....	43
Tabel 4.4 Ornamen Langgam Lain-lain pada Gopuram (a).....	43
Tabel 4.5 Ornamen Rumah Adat Batak Karo.....	45
Tabel 4.6 Penggolongan Tanda Rumah Adat Batak Karo.....	45
Tabel 4.7 Ornamen Rumah Adat Batak Toba.....	45
Tabel 4.8 Penggolongan Tanda Rumah Adat Batak Toba	46
Tabel 4.9 Ornamen Mandala	46
Tabel 4.10 Penggolongan Tanda Mandala	47
Tabel 4.11 Ornamen Stupa	47
Tabel 4.12 Penggolongan Tanda Stupa	48
Tabel 4.13 Ornamen Patung Figur	48
Tabel 4.14 Penggolongan Tanda Patung Figur.....	49
Tabel 4.15 Ornamen Kepala Kolom	49
Tabel 4.16 Penggolongan Tanda Kepala Kolom	50
Tabel 4.17 Ornamen Umpak Kolom	50
Tabel 4.18 Penggolongan Tanda Umpak Kolom.....	50
Tabel 4.19 Rangkuman Ornamen pada Gopuram	50
Tabel 4.20 Ornamen Hindu pada Plinth	52
Tabel 4.21 Ornamen Katolik pada Plinth.....	53
Tabel 4.22 Ornamen Lain-lain pada Plinth	54
Tabel 4.23 Ornamen Aspal Figur Manusia	56
Tabel 4.24 Penggolongan Tanda Aspal Figur Manusia.....	56
Tabel 4.25 Ornamen Sumur Yakub.....	57
Tabel 4.26 Penggolongan Tanda Sumur Yakub	57
Tabel 4.27 Ornamen Jalan Layang.....	58
Tabel 4.28 Penggolongan Tanda Jalan Layang	58
Tabel 4.29 Ornamen Pohon Pisang	59

Tabel 4.30 Penggolongan Tanda Pohon Pisang	59
Tabel 4.31 Ornamen Padma	60
Tabel 4.32 Penggolongan Tanda Padma	60
Tabel 4.33 Ornamen Iwans	61
Tabel 4.34 Penggolongan Tanda Iwans	61
Tabel 4.35 Ornamen Mandala Lotus	61
Tabel 4.36 Penggolongan Tanda Mandala Lotus	62
Tabel 4.37 Ornamen Bunga Daisy	62
Tabel 4.38 Penggolongan Tanda Bunga Daisy	63
Tabel 4.39 Ornamen Bunga Matahari.....	63
Tabel 4.40 Penggolongan Tanda Bunga Matahari	63
Tabel 4.41 Ornamen Pola Ketupat	63
Tabel 4.42 Penggolongan Tanda Pola Ketupat	64
Tabel 4.43 Ornamen Lukisan Penciptaan Bumi.....	64
Tabel 4.44 Penggolongan Tanda Lukisan Penciptaan Bumi	65
Tabel 4.45 Ornamen Salib.....	65
Tabel 4.46 Penggolongan Tanda Salib	65
Tabel 4.47 Ornamen Lampu.....	66
Tabel 4.48 Penggolongan Tanda Lampu.....	66
Tabel 4.49 Ornamen Mandala Padma.....	66
Tabel 4.50 Penggolongan Tanda Mandala Padma	67
Tabel 4.51 Ornamen Mandala Padma(2)	67
Tabel 4.52 Penggolongan Tanda Mandala Padma(2)	67
Tabel 4.53 Rangkuman Ornamen pada Plinth	68
Tabel 4.54 Verifikasi Ornamen Hindu.....	70
Tabel 4.55 Verifikasi Ornamen Katolik	71
Tabel 4.56 Ornamen Altar.....	74
Tabel 4.57 Penggolongan Tanda Altar	74
Tabel 4.58 Ornamen Meja Altar	75
Tabel 4.59 Penggolongan Tanda Meja Altar	76
Tabel 4.60 Ornamen Patung Maria	76
Tabel 4.61 Penggolongan Tanda Patung Maria	77
Tabel 4.62 Ornamen Patung Yesus	77
Tabel 4.63 Penggolongan Tanda Patung Yesus	78

Tabel 4.64 Ornamen Rosario	79
Tabel 4.65 Penggolongan Tanda Rosario	79
Tabel 4.66 Ornamen Awan Larat.....	79
Tabel 4.67 Penggolongan Tanda Awan Larat	80
Tabel 4.68 Ornamen Burung Annam	80
Tabel 4.69 Penggolongan Tanda Burung Annam	81
Tabel 4.70 Ornamen Relif Jalan Salib.....	81
Tabel 4.71 Penggolongan Tanda Relif Jalan Salib.....	82
Tabel 4.72 Ornamen Rasul St. Paulus	82
Tabel 4.73 Penggolongan Tanda Rasul St. Paulus.....	82
Tabel 4.74 Ornamen Rasul St. Fransiskus Xaverius	82
Tabel 4.75 Penggolongan Tanda Rasul St. Fransiskus Xaverius	83
Tabel 4.76 Ornamen Dua Belas Rasul Yesus.....	84
Tabel 4.77 Penggolongan Tanda Dua Belas Rasul Yesus.....	84
Tabel 4.78 Ornamen Kaligrafi.....	85
Tabel 4.79 Penggolongan Tanda Kaligrafi	86
Tabel 4.80 Lukisan pada Altar (a)	86
Tabel 4.81 Lukisan pada Altar (b)	87
Tabel 4.82 Lukisan pada Altar (c)	87
Tabel 4.83 Penggolongan Tanda Lukisan pada Altar.....	88
Tabel 4.84 Ornamen Gunung Kalvari	88
Tabel 4.85 Penggolongan Tanda Gunung Kalvari	89
Tabel 4.86 Ornamen Lukisan Sakramen.....	90
Tabel 4.87 Penggolongan Tanda Lukisan Sakramen	90
Tabel 4.88 Ornamen Lukisan Pengadilan Terakhir.....	90
Tabel 4.89 Penggolongan Tanda Lukisan Pengadilan Terakhir	91
Tabel 4.90 Rangkuman Hasil Analisis Mandapa.....	91
Tabel 4.91 Verifikasi Ornamen Hindu	94
Tabel 4.92 Verifikasi Ornamen Katolik	94
Tabel 4.93 Verifikasi Ornamen Lain-lain	95
Tabel 4.94 Ornamen Tiga Kubah.....	96
Tabel 4.95 Penggolongan Tanda Tiga Kubah	96
Tabel 4.96 Ornamen Menara.....	97
Tabel 4.97 Penggolongan Tanda Menara	98

Tabel 4.98 Ornamen Malaikat	98
Tabel 4.99 Penggolongan Tanda Malaikat	98
Tabel 4.100 Ornamen Salib.....	99
Tabel 4.101 Penggolongan Tanda Salib	99
Tabel 4.102 Rangkuman Hasil Analisis Vimana	99





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Medan berdasarkan asal usulnya yakni bahasa Melayu, memiliki arti sebagai tempat berkumpul. Hal ini terjadi karena kota Medan merupakan salah satu daerah di Indonesia dengan hasil perkebunan dengan kualitas tinggi, dengan produk perkebunan yang paling terkenal adalah tembakau. Hal ini mengakibatkan kota Medan sebagai daerah yang menjadi tempat pertemuan antara berbagai kultur dan ras, baik untuk keperluan berdagang maupun sebagai kuli untuk bekerja pada perkebunan tersebut. Letak kota Medan yang berbatasan langsung dengan selat Malaka juga memudahkan pedagang dan pekerja asing untuk datang.

Adapun etnis asli kota Medan adalah etnis melayu, etnis lain yang dapat ditemui adalah etnis Tionghoa, etnis Batak, etnis Tamil, etnis Jawa, etnis Aceh, etnis Minangkabau dan etnis lain yang ada di Indonesia. Selain etnis, agama yang masuk ke kota Medan juga beragam sehingga akan ditemukan berbagai bangunan keagamaan di kota Medan. Langgam Arsitektur Bangunan keagamaan ini merepresentasikan budaya dari masing masing daerah asal, misalnya Kuil yang sering sekali merupakan representasi budaya dari Cina ataupun Gereja yang merupakan representasi budaya Eropa. Bangunan keagamaan yang ada disuatu tempat biasanya berbeda dengan bangunan keagamaan ditempat asalnya, hal ini dikarenakan oleh pencampuran budaya setempat. Misalnya Masjid Agung kota Medan memiliki pencampuran budaya melayu dalam arsitekturnya.

			
Gambar 1.1 Katedral (Sumber: tembakaudeli.blogspot.com)	Gambar 1.2 Kelenteng (Sumber: metrosumut.com)	Gambar 1.3 Mesjid (Sumber: pocimedia.com)	Gambar 1.4 (sumber: lifamily.com)

Ornamen sebagai elemen visual bangunan merupakan saksi bisu dari hasil pencampuran maupun pertukaran informasi tentang suatu kebudayaan. Ornamen menjadi salah satu pembeda langgam Arsitektur disuatu tempat dengan tempat lain. Ornamen memiliki fungsi sebagai sebuah simbol yakni memiliki suatu makna tertentu baik dari

kegunaan makna tersebut hingga peletakkannya. Pada penelitian ini, Graha Maria Annai Velangkanni merupakan salah satu contoh gereja katolik yang menggunakan ornamen untuk mencerminkan kebudayaan dari masyarakat Tamil. Konsep bangunan Graha Maria Annai Velangkanni sendiri adalah Bhineka Tunggal Ika, sama seperti Indonesia, bangunan ini merupakan akulturasi budaya, mulai dari fungsi gereja katolik yang identik dengan budaya barat di akulturasi dengan budaya Hindu yang merepresentasikan Annai Velangkanni dan disesuaikan dengan budaya setempat. Proses perpaduan budaya ini menunjukkan juga bahwa Gereja Katolik tidak lagi identik dengan budaya Eropa, bahwa kehidupan ber-gereja tidak lagi harus mengacu pada ketentuan dan aturan yang datang dari budaya Gereja Barat. Hal ini terlihat pada perubahan tatanan liturgis serta perkembangan desain Arsitektur Gereja. (Togerson, 2007)

Hubungan antara ornamen Arsitektur dengan masyarakat keturunan Tamil yang berada di Kota Medan menunjukkan adanya resonansi budaya dari asal suku Tamil di India dan diaplikasikan di kota Medan, dimana nilai kebudayaan dalam Arsitektur kota Medan sudah mulai kurang diterapkan didalam Arsitektur. Graha Maria Annai Velangkanni ini juga dibangun pada tahun 2001 dimana termasuk ke dalam zaman arsitektur modern dimana ornamen sangat minim digunakan sehingga adanya penggunaan ornamen ini diyakini memiliki nilai yang tidak hanya sebatas keindahan namun juga mengandung nilai kebudayaan didalamnya sehingga pemaknaannya menarik untuk dikaji lebih dalam. Ornamen pada Graha Maria Annai Velangkanni ini sarat akan tanda dan makna, sehingga akan dikaji berdasarkan semiotika. Semiotika digunakan untuk mengetahui makna dari ornamen-ornamen yang ada dan digunakan dalam Graha Maria Annai Velangkanni. Kajian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya nilai suatu kebudayaan dalam suatu karya Arsitektur.



Gambar 1.5. Graha Maria Annai Velangkanni
Sumber: maps.google.com

1.2 Rumusan Masalah

Gereja katolik pada umumnya menggunakan langgam arsitektur Eropa, baik elemen maupun ornamennya dengan gaya kristiani. Ornamen pada Graha Maria Annai Velangkanni merupakan hasil dari akulturasi budaya Eropa dengan budaya suku Tamil serta bangunan ini dibangun pada masa modern dimana ornamen sangat minim digunakan, sehingga adanya penggunaan ornamen ini diyakini memiliki nilai yang tidak hanya sebatas keindahan, namun ornamen ini sarat akan tanda dan makna, sehingga menarik untuk ditinjau lebih lanjut dengan kajian semiotika.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana klasifikasi ornamen pada Graha Maria Annai Velangkanni?
2. Bagaimana makna ornamentasi pada Graha Maria Annai Velangkanni?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan ornamen yang ada pada Graha Maria Annai Velangkanni.
2. Mengetahui pemaknaan dari ornamentasi pada Graha Maria Annai Velangkanni.

1.5 Manfaat Penelitian

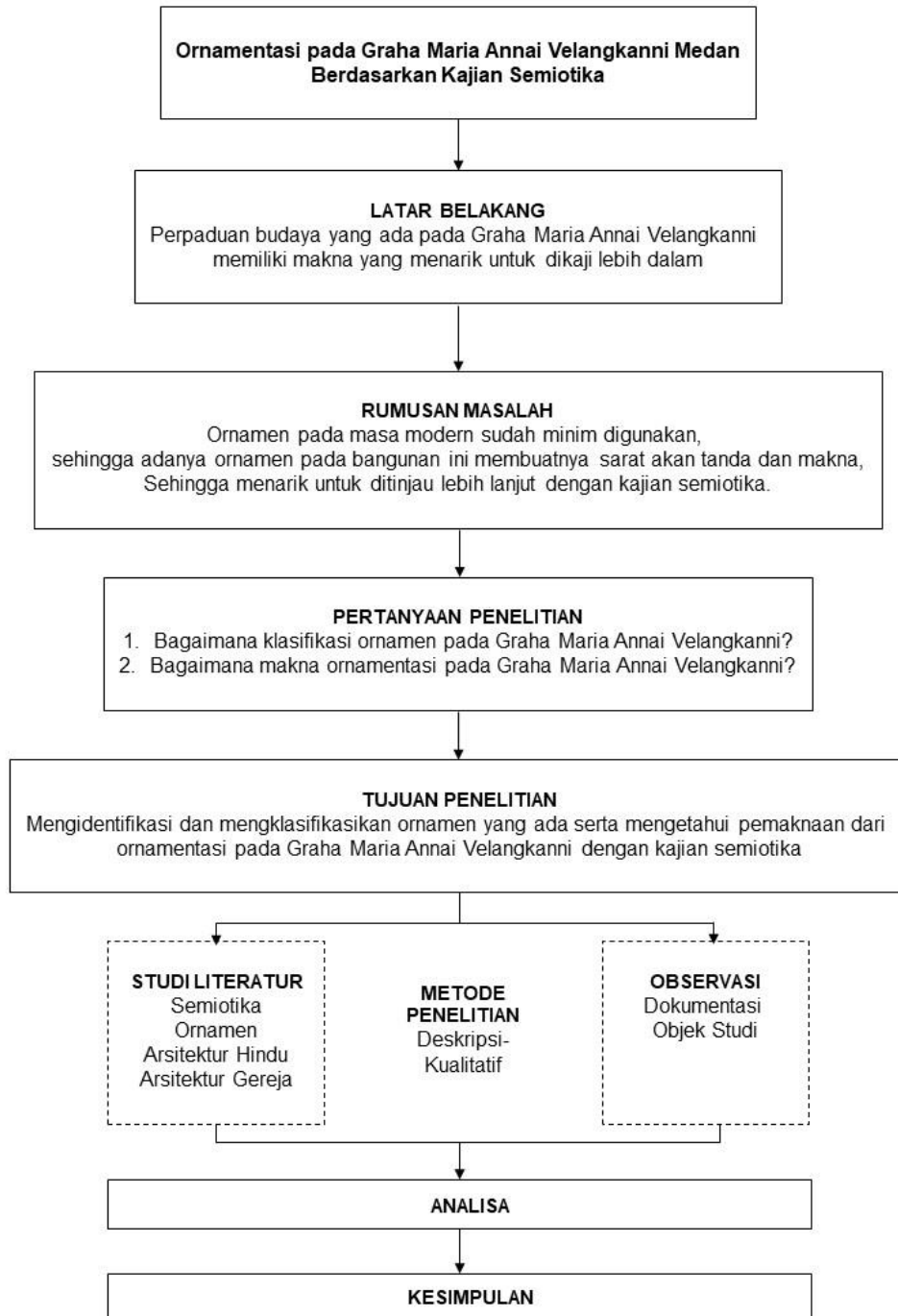
1. Mengapresiasi Graha Maria Annai Velangkanni sebagai karya arsitektur hasil keragaman budaya di Indonesia.
2. Menambah wawasan tentang makna ornamen yang ada.
3. Menambah wawasan mengenai fungsi ornamen dalam arsitektur.
4. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya nilai kebudayaan dalam suatu karya arsitektur.
5. Bagi praktisi, sebagai wawasan mengenai ragamnya langgam arsitektur gereja.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Kompleks bangunan Graha Maria Annai Velangkanni.
2. Ornamen pada Graha Maria Annai Velangkanni.

1.7 Kerangka Penelitian



Gambar 1.6 Kerangka Penelitian